

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan keakuratan analisis logit dan analisis diskriminan untuk memprediksi target akuisisi. Dengan menggunakan 18 rasio-rasio keuangan yang diduga mempengaruhi terjadinya kasus akuisisi, dapat diketahui bahwa rasio yang berperan dalam menyusun model prediksi akuisisi pada analisis logit dan analisis diskriminan adalah sama yaitu *quick ratio*, *ROA* dan *sales growth*. Hasil penelitian juga menyimpulkan bahwa analisis logit terbukti lebih akurat dibanding analisis diskriminan. Kesimpulan tersebut diperoleh karena analisis logit dapat mengklasifikasikan dengan benar 20 dari 24 sampel, atau dengan kata lain memiliki keakuratan sebesar 83.33%, sedangkan analisis diskriminan hanya berhasil mengklasifikasikan dengan benar 17 dari 24 perusahaan atau memiliki keakuratan sebesar 70.83%. Keakuratan analisis logit yang lebih tinggi kemungkinan terjadi karena analisis logit memiliki asumsi-asumsi yang moderat dibandingkan analisis diskriminan.